MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

MASADAH

NPM : 13.1.01.11.0218 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

MASADAH

NPM : 13.1.01.11.0218 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

MASADAH
NPM : 13.1.01.11.0218 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MENARA PUTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 9 KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

MASADAH

NPM : 13.1.01.11.0218 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Masadah@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi dan Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan permulaan membaca merupakan salah satu modal utama bagi anak untuk mempelajari ilmu, mengkomunikasikan gagasan, dan dapat mengekspresikan dirimya. Untuk itu kemampuan permulaan membaca anak perlu di tingkatkan secara maksimal. Sebab bila anak mengalami kegagalan dalam penguasaan membaca maka akan mengakibatkan masalah ke jenjang yang lebih tinggi. Namun kurangnya media yang menarik sehingga anak tidak memahami materi yang disampaikan dan tidak adanya dukungan dari orang tua untuk merangsang minat baca anak. Hal ini nampak kemauan membaca relatif rendah, maka hasil belajar juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah menggunakan media menara putar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak Anak Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Anak Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca menggunakan media menara putar.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan membaca anak meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I 53%, siklus II menjadi 73% dan pada siklus III meningkat menjadi 93%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan media menara putar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak Anak Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Media Menara Putar

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan pembelajaran di TK diarahkan untuk memberdayakan semua aspek perkembangan anak untuk menguasai kompetensi yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan belajar sambil bermain atau bermain seraya belajar. Kegiatan bermain sambil belajar sebagai model pembelajarannya dirancang untuk meningkatkan perkembangan anak secara optimal.

Kemampuan permulaan membaca merupakan salah satu modal utama bagi anak untuk mempelajari ilmu, mengkomunikasikan gagasan, dan dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan membaca akan mengakibatkan masalah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Susanto, 2011). Namun modal utama yang penting ini, masih belum merata dimiliki oleh anak TK.

Cara terbaik untuk membantu anak belajar membaca adalah dengan menggunakan media yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak TK. Dengan adanya media dapat membantu anak untuk memahami pelajaran yang kurang dimengerti.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa dari 15 anak di Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri hanya 3 anak yang mendapatkan bintang 3, sedangkan 5 anak mendapat bintang 2. Sementara itu terdapat 7 anak mendapat bintang 1. Dari data ini, peneliti mengamati bahwa kemampuan anak dalam membaca masih sangat kurang. Faktor penyebabnya adalah rendahnya kemampuan permulaan membaca, hal ini dikarenakan kurangnya media yang menarik sehingga anak tidak dapat memahami materi yang disampaikan dan tidak ada dukungan dari orangtua untuk merangsang minat baca anak di rumah sehingga orangtua hanya menyerahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek membaca serta untuk memberikan rangsangan positif kepada anak agar suka membaca, maka disusunlah penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Dengan Menggunakan Media Menara Putar Pada Anak Kelompok B TK Al Hikmah Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”.

II. METODE

Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, yang berjumlah 15 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Alasan dipilihnya kelompok ini adalah peneliti mengajar di kelompok tersebut dan memandang bahwa kemampuan permulaan membaca anak kelompok B TK Al Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri masih sangat rendah.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu peneli-tian. Langkah-langkah tersebut meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah keempat lalu melaksanakan ke siklus dua dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya. Prosedur penelitian tersebut berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart, (dalam Aqib, 2009).

Jumlah siklus direncanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 3 siklus.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data

l) Subjek yang dinilai	Anak kelompok B TK AL HIKMAH Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
2) Kemampuan yang dinilai	Membaca awal
3) Indikator	Membaca huruf yang memiliki kalimat sederhana
4) Teknik Penilaian	Unjuk kerja
5) Prosedur	a. Guru menyiapkan kartu gambar dan kartu kata yang akan ditempatkan pada menara putar b. Guru meminta anak untuk maju satu persatu c. Guru meminta anak untuk membaca kata/kalimat di menara putar d. Guru memberikan bim-bingan pada anak yang memerlukan
6) Kriteria Penilaian	a. Anak mendapatkan bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik dalam mengelompokkan benda dengan tepat dan teliti. b. Anak mendapatkan bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan, tepat dan teliti dalam mengelompokkan benda. c. Anak mendapatkan bintang (★) dua, anak sudah mulai berkembang, tepat dan teliti. d. Anak mendapatkan bintang (★) satu, jika anak belum dapat mengelompokkan benda dengan tepat dan teliti.

Lembar penilaian unjuk kerja permulaan membaca
menggunkan media menara putar

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Amelia Oktofiani						
2.	Zahra Nailatul I.						
3.	Moch. Vitho						
4.	Jenita Sekartini						
5.	Rajwa R. S.						
6.	Dina Indah K.						
7.	Feo Dora						
8.	Velik Arfin						
9.	Munji Safaat						
10.	Moch. Dion						
11.	Dimas						
12.	Moch. Fadli						
13.	M. Fachrur						
14.	Nabil Noval S.						
15.	Moch. Dwiki						
Jumlah							
Prosentase							

D. Tehnik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan menge-lompokkan benda tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 19 Januari 2015

Siklus II : 26 Januari 2015

Siklus III : 2 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambar Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 15 yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media menara putar yang ada di ruang kelas.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini meng-gunakan media menara putar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang

meliputi siklus I, siklus II dan siklus II. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksa-naan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan mengelompokkan benda adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan permulaan membaca melalui media menara putar pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penelitian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Amelia Oktofiani	√					√
2	Zahra Nailatul Izzah		√				√
3	Moch. Vitho		√				√
4	Jenita Sekartini			√		√	
5	Rajwa R. S.		√				√
6	Dina Indah K.			√		√	
7	Feo Dora			√		√	
8	Velik Arfin				√	√	
9	Munji Safaat				√	√	
10	Moch. Dion				√	√	
11	Dimas	√					√
12	Moch. Fadli	√					√
13	M. Fachrur		√				√
14	Nabil Noval S.			√		√	
15	Moch. Dwiki			√		√	
Jumlah		3	4	5	3	8	7
Prosentase		20%	27%	33%	20%	53%	47%

Berdasarkan data tabel 4.1 di atas diketahui perolehan nilai dari 15 anak 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang (★), 4 anak 27% mendapatkan nilai bintang (★) dua, sedangkan 5 anak 33% mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang (★) empat.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksana-an proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru
2) Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Kreteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

adapun hasil penilaian unjuk kerja anak dapat pada tabel 4.3 seperti berikut :

Hasil Penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan permulaan membaca melalui media menara putar pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penelitian				Hasil Penilaian	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Amelia Oktofiani		√				√
2	Zahra Nailatul Izzah			√		√	
3	Moch. Vitho		√				√
4	Jenita Sekartini				√	√	
5	Rajwa R. S.			√		√	
6	Dina Indah K.			√		√	
7	Feo Dora			√		√	
8	Velik Arfin				√	√	
9	Munji Safaat				√	√	
10	Moch. Dion				√	√	
11	Dimas	√					√
12	Moch. Fadli		√				√
13	M. Fachrur			√		√	
14	Nabil Noval S.				√	√	
15	Moch. Dwiki			√		√	
Jumlah		1	3	6	5	11	4
Prosentase		7%	20%	40%	33%	73%	26%

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 15 anak didik, 1 anak 7% mendapatkan nilai bintang (★) satu, 3 anak 20% mendapatkan bintang (★) dua, sedangkan 6 anak 40% mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 5 anak 33% mendapatkan nilai bintang (★) empat.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru.
2) Anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 2 Februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Kriteria keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 75% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil penilaian unjuk kerja anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan
permulaan membaca melalui media menara putar pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penelitian				Hasil Penilaian	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Amelia Oktofiani		√				√
2	Zahra Nailatul Izzah				√	√	
3	Moch. Vitho			√		√	
4	Jenita Sekartini				√	√	
5	Rajwa R. S.				√	√	
6	Dina Indah K.				√	√	
7	Feo Dora				√	√	
8	Velik Arfin				√	√	
9	Munji Safaat				√	√	
10	Moch. Dion				√	√	
11	Dimas				√	√	
12	Moch. Fadli				√	√	
13	M. Fachrur				√	√	
14	Nabil Noval S.				√	√	
15	Moch. Dwiki			√		√	
Jumlah		0	1	2	12	14	1
Prosentase		0%	7%	13%	80%	93%	7%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 15 naka tidak ada anak yang mendapat nilai bintang (★) satu, 1 anak 7% mendapatkan nilai bintang(★) dua, sedangkan 2 anak 13% mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 12 anak 93% mendapatkan nilai bintang (★) empat, sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus isi terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru.
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang telah dicontoh-kan oleh guru.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mening-katkan kemampuan membaca permulaan melalui media menara putar dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini.

Hasil penilaian kemampuan permulaan membaca mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	47%	20%	7%	0%
2	★★	33%	27%	20%	7%
3	★★★	20%	33%	40%	13%
4	★★★★	0%	20%	33%	80%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penetapan media menara putar dapat meningkatkan kemampuan mem-baca permulaan pada Kelompok A TK ABA 9 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT Rhineka Cipta.

2. Aqib, Z. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung : Yrama Widya.

3. Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah.* Yogyakarta : Gava Media.

4. Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

5. Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikdasmen.

6. Dhieni, N., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta : Universitas Terbuka.

7. Fairuzabadi Muhammad. 2011. *Pengertian dan Tujuan Alat Peraga Pendidikan.* https://fairuzelsaid.wordpress.com/2011/05/24/pengertian-dan-tujuan-alat-peraga-pendidikan. Diakses pada tanggal 15 Nopember 2014.

8. Nurhasanah R. 2014, *Pengertian Membaca Permulaan,* http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html. Diakses pada tanggal 11 Nopember 2014.

9. Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

10. Setiawan, D. 2011. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

11. Wasik, B. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : PT Indeks.

12. Zaman, B., dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta : Universitas Terbuka.